

TINJAUAN *TAX PLANNING* PPH 21 PADA PT KHARISMA KARYA
SEJAHTERAKOTA SAWAHLUNTO ATAS GAJI KARYAWAN
SEBAGAI UPAYA PENGHEMATAN PAJAK PENGHASILAN

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Studi Manajemen Pajak (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya*



ANNISA FHATONA SARI

NIM 18233010

PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PAJAK

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

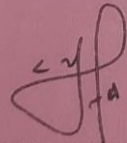
TINJAUAN TAX PLANNING PPH 21 PADA PT KHARISMA KARYA SEJAHTERA
KOTA SAWAHLUNTO ATAS GAJI KARYAWAN SEBAGAI UPAYA
PENGHEMATAN PAJAK PENGHASILAN

Nama : Annisa Fhatona Sari
Nim : 18233010
Program Studi (DIII) : Manajemen Pajak
Fakultas : Ekonomi

Padang, November 2021

Diketahui Oleh :
Koordinator Program Studi Diploma III
Manajemen Pajak

Disetujui Oleh :
Pembimbing Tugas Akhir



Chichi Andriani, SE, MM
NIP. 198401072009122003



Rani Sofya, S.Pd, M.Pd
NIP. 198709172014042001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

TINJAUAN *TAX PLANNING* PPH 21 PADA PT KHARISMA KARYA
SEJAHTERA KOTA SAWAHLUNTO ATAS GAJI KARYAWAN SEBAGAI
UPAYA PENGHEMATAN PAJAK PENGHASILAN


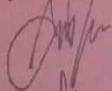
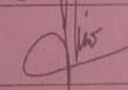
Nama : Annisa Fhatona Sari
Nim : 18233010
Program Studi : Diploma III Manajemen Pajak
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir

Program Studi Diploma III Manajemen Pajak

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, November 2021

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Rani Sofya, S.Pd,M.Pd	(Ketua)	
2. Arief Maulana, SE,MM	(Anggota)	
3. Mike Yolanda,SP,MM	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Fhatona Sari
Thn. Masuk/NIM : 2018/ 18233010
Tempat/Tgl. Lahir : Sawahlunto/ 28 November 1999
Program Studi : Manajemen Pajak
Keahlian : Diploma III
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Talang Betutu No.14 Tunggul Hitam, Air Tawar Timur
Judul Tugas Akhir : Tinjauan Tax Planning PPh 21 Pada PT Kharisma Karya Sejahtera Kota Sawahlunto Atas Gaji Karyawan Sebagai Upaya Penghematan Pajak Penghasilan

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, November 2021

Yang menyatakan,



Annisa Fhatona Sari
NIM. 18233010

ABSTRAK

Annisa Fhatona Sari : Tinjauan Tax Planning PPh 21 Pada PT Kharisma Karya Sejahtera Kota Sawahlunto Atas Gaji Karyawan Sebagai Upaya Penghematan Pajak Penghasilan
Pembimbing : Rani Sofya, S.Pd,M.Pd

Pajak merupakan sumber penghasilan terbesar bagi negara. Tinggi rendahnya pajak yang dibayarkan, tergantung pada banyaknya penghasilan perusahaan. Perencanaan pajak perlu dilakukan untuk meminimalisir pembayaran pajak pada perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada PT Kharisma Karya Sejahtera Kota Sawahlunto di Jl.Prof.Muhammad Yamin,SH,Desa Talawi Hilir, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto. Penelitian ini bertujuan mengetahui perencanaan pajak yang dilakukan oleh PT Kharisma Karya Sejahtera Kota Sawahlunto benar dan telah sesuai dengan undang-undang perpajakan. Metode analisis yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Hasil analisis yang diperoleh yaitu menerapkan metode *Gross Up* akan memberikan penghematan jika dibanding dengan penerapan alternatif yang lain. Perhitungan PPh Pasal 21 dengan metode *Gross Up* juga dapat mengakibatkan gaji bruto karyawan akan naik. Hal ini mengakibatkan laba perusahaan dan pajak yang ditanggung oleh perusahaan akan turun, sehingga Pajak Penghasilan Badan perusahaan juga turun.

Kata Kunci : perencanaan pajak, PPh Pasal 21, metode *Gross Up*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala berkat dan karunia_Nya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Tinjauan Tax Planning PPh 21 Pada PT Kharisma Karya Sejahtera Kota Sawahlunto Atas Gaji Karyawan Sebagai Upaya Penghematan Pajak Penghasilan”**.

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Manajemen Pajak (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idris. M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Chichi Andriani,SE. MM selaku ketua prodi DIII Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Rani Sofya S.Pd,M.Pd selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
4. Seluruh Staf dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

5. Seluruh Staf Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Propinsi Sumatera Barat dan Ruang Baca Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis dalam menemukan sumber referensi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Karyawan dan karyawan PT Kharisma Karya Sejahtera Kota Sawahlunto demi kelancaran penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Teristimewa untuk kedua orangtua yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam bentuk moril maupun materil.
8. Seluruh keluarga besar saya yang selama ini memberikan dukungan dan semangat demi terselesaikannya Tugas Akhir ini.
9. Renaldy Gilang Ramadhan yang selama ini memberikan dukungan dan semangat demi terselesaikan Tugas Akhir Ini.
10. Sahabat- sahabat saya Siti Aisyah Putri Wirda Amini, Rahmi Umami Asrori, Trimulyani, Almaidah Pebryna, Eggi Kharisma, Shiva, Aqilla, Brens, Felix, Raka , Keluarga Talang Betutu yang selalu memberikan dukungan dan semangat demi menyelesaikan Tugas Akhir Ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna sempurnanya Tugas Akhir ini. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, November 2021

Annisa Fhatona Sari
NIM.18233010

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pajak	6
1. Pengertian Pajak	6
2. Fungsi Pajak	7
3. Jenis – jenis Pajak.....	9
B. Pajak Penghasilan.....	10
1. Pengertian Pajak Penghasilan.....	10
2. Objek Pajak Penghasilan.....	10
3. Yang Bukan Objek Pajak.....	13
C. Pajak Penghasilan Pasal 21	15
1. Pengertian Pajak Penghasilan Pasal 21	15
2. Mekanisme Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21	16
3. Tarif PPh Pasal 21	16
4. Penghasilan Tidak Kena Pajak.....	17
5. Mekanisme Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21	17
6. Yang Termasuk Pemotong PPh Pasal 21	18
7. Yang Tidak Termasuk Pemotongan PPh Pasal 21	19

8. Penghasilan yang Tidak Dipotong Menurut PPh Pasal 21	20
9. Penghasilan yang Dipotong Menurut PPh Pasal 21	21
D. Manajemen Pajak	23
E. Perencanaan Pajak.....	23
1. Pengertian Perencanaan Pajak.....	23
2. Penghindaran Pajak	25
3. Tahap dalam Membuat Perencanaan Pajak	25
4. Pemilihan Alternatif Dalam PPh Pasal 21	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Rancangan Penelitian	29
1. Jenis Penelitian.....	29
2. Tahap Penelitian.....	29
3. Objek Penelitian	31
4. Sumber Data.....	31
5. Teknik Analisis Data	32

BAB IV PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan.....	33
1. Sejarah PT. Kharisma Karya Sejahtera.....	33
2. Visi dan Misi PT. Kharisma Karya Sejahtera.....	35
3. Struktur Organisasi PT. Kharisma Karya Sejahtera.....	35
4. Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi PT Kharisma Karya Sejahtera.....	36
B. Hasil Penelitian	38
1. Kepegawaian dalam PT.Kharisma Karya Sejahtera.....	38
2. Beban Gaji Pegawai pada PT.Kharisma Karya Sejahtera	39
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pemotongan PPh Pasal 21.....	41
4. Manajemen Pajak PPh Pasal 21	43
5. Perbandingan Perhitungan PPh 21 Sebelum Perencanaan dan Setelah Perencanaan Pajak	47

6. Pajak Penghasilan Badan yang Dibayarkan Sebelum dan Setelah Penerapan Perencanaan Pajak	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Pajak yang di setorkan Tahun 2017 sampai dengan 2020	3
2. Tarif PPh Pasal 21	16
3. Rumus Perhitungan PPh 21 Metode <i>Gross</i>	43
4. Perhitungan Pajak Penghasilan Karyawan Setahun <i>Gross</i> , Tuan A, TK Tahun 2019 (Dalam Rupiah)	43
5. Rumus Perhitungan PPh 21 Metode <i>Net</i>	45
6. Perhitungan Pajak Penghasilan Karyawan Setahun Net Method, Tuan A, TK Tahun 2019 (Dalam Rupiah)	45
7. Rumus Perhitungan PPh 21 Metode <i>Gross Up</i>	46
8. Perhitungan Pajak Penghasilan Karyawan Setahun Metode <i>Gross Up</i> Tuan A, TK Tahun 2019 (Dalam Rupiah)	46
9. Perhitungan Pajak Penghasilan Karyawan Setahun Sebelum Perencanaan Pajak Tuan Radinal Arif, TK Tahun 2019 (Dalam Rupiah)	48
10. Laporan Laba Rugi PT. Kharisma Karya Sejahtera Sebelum dan Setelah Penerapan Perencanaan Pajak Per 31 Desember 2019	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. PT. Kharisma Karya Sejahtera	33
2. Struktur Organisasi PT Kharisma Karya Sejahtera	35

LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Balasan Penelitian
3. Data Penelitian
4. Pertanyaan Wawancara
5. Foto Wawancara

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (UU No 28 Tahun 2007). Bagi perusahaan atau badan usaha, pajak merupakan salah satu beban utama yang akan mengurangi laba bersih. Membayar pajak merupakan kewajiban warga negara Indonesia, dan masyarakat juga mendapatkan haknya yaitu berupa fasilitas umum yang dapat dinikmati.

Indonesia menerapkan 3 sistem dalam pemungutan pajak yaitu *official assesment system*, *self assesment system* dan *withholding assesment system*. Untuk sistem pembayaran pajak yang diterapkan di Indonesia saat ini adalah *self assesment system* dimana dalam menghitung, membayar dan melaporkan pajak diberi wewenang, kepercayaan dan tanggung jawab kepada wajib pajak. Selain hal tersebut wajib pajak juga harus mampu memahami regulasi yang berlaku serta cara mengelola pajak yang menjadi kewajiban perusahaan sehingga tidak menjadi beban yang memberatkan bagi perusahaan. Dilihat dari sudut pandang pemerintah, jika pajak yang dibayarkan wajib pajak lebih kecil dari yang seharusnya mereka bayarkan maka pendapatan negara dari pajak akan berkurang. Sebaliknya, dari sisi pengusaha atau wajib pajak, jika pajak yang dibayarkan lebih besar dari jumlah yang seharusnya maka akan

mengakibatkan turunnya laba perusahaan. Sedangkan sebagai wajib pajak patuh, wajib pajak wajib untuk memenuhi segala kewajiban perpajakan yang melekat pada diri dan perusahaannya. Menghindari pajak adalah merupakan cara yang ilegal yang hanya akan mengundang masalah dan mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu upaya sari wajib pajak yang tidak melanggar aturan adalah *Tax Planning* yang tepat agar perusahaan membayar pajak dengan efisien. Perencanaan pajak (*tax planning*) berusaha memanfaatkan peluang yang berhubungan dengan peraturan perpajakan secara legal dan tidak merugikan pihak manapun bukan untuk memanipulasi pajak. *Tax Planning* adalah suatu kapasitas yang dimiliki oleh wajib pajak untuk menyusun aktivitas keuangan guna mendapat pengeluaran (beban) pajak yang minimal.

Upaya penghematan beban pajak dapat dilakukan dengan cara legal salah satu cara yang tanpa harus melanggar peraturan berlaku yang dengan memanfaatkan perencanaan pajak atau *Tax Planning*. Menurut Zain (2007:89) menghitung PPh 21 karyawan dapat digunakan 4 (empat) alternatif. Alternatif pertama adalah *gross method* yaitu metode pemotongan pajak dimana karyawan menanggung sendiri jumlah pajak penghasilannya, sehingga benar-benar mengurangi penghasilan. Alternatif kedua yang dapat dipilih adalah *Net Method* yaitu metode pemotongan pajak dimana perusahaan menanggung pajak karyawannya. Alternatif yang ketiga adalah metode *Gross Up Method* yaitu metode pemotongan pajak dimana perusahaan memberikan tunjangan pajak yang per jumlahnya sama besar

dengan jumlah pajak yang dipotong dari karyawan. Alternatif keempat adalah *Mixed Method* yaitu metode perusahaan mengkombinasikan metode pemotongan untuk menghitung PPh 21 karyawan, metode ini bertujuan untuk membagi beban pajak PPh 21 antara yang harus ditanggung perusahaan maupun yang harus ditanggung oleh karyawan. PT Kharisma Karya Sejahtera merupakan salah satu wajib pajak badan yang bergerak dibidang jasa dan barang yang sejak awal perlu perencanaan pajak untuk menekankan beban pajak seminimal mungkin tetapi masih dalam bingkai undang-undang perpajakan yang berlaku.

PT.Kharisma Karya Sejahtera Kota Sawahlunto merupakan Badan Usaha Milik Swasta yang bergerak dalam bidang pengadaan barang material dan pengadaan jasa tenaga kerja. Dimana penempatan karyawan kontrak meliputi bagian pemeliharaan, bagian operasi , bagian data usaha, PLTG Pauh Limo Padang ,jasa cleaning service PLTG Pauh Limo dan PT. PLN (Persero),serta ,memasukkan barang material ke PT PLN (persero), serta memasukkan barang material ke PT.PLN (Persero) pembangkit Sumbagsel Sektor Pembangkit Ombilin. Berikut ini jumlah pajak yang disetorkan PT.Kharisma Karya Sejahtera tahun 2017 sampai dengan 2020.

Tabel 1. Jumlah Pajak yang di setorkan Tahun 2017 sampai dengan 2020

No	Tahun	PPh Pasal 21
1	2017	Rp. 53.686.610
2	2018	Rp. 78.208.666
3	2019	Rp.42.418.469
4	2020	Rp.21.538723

Sumber : PT.Kharisma Karya Sejahtera tahun 2021

Berdasarkan Tabel 1 laporan perhitungan pajak pada PT Kharisma Karya Sejahtera, diketahui bahwa terjadi penurunan penyetoran PPh 21 pada tahun 2019 ke tahun 2020 karena penghasilan dari karyawan tidak hanya gaji yang bersifat tetap tiap bulan dan tiap tahun tetapi ada item penghasilan karyawan berupa lembur yang berfluktuatif. Tahun 2020 terjadi penurunan item lembur sehingga dasar perhitungan PPh 21 mengalami penurunan.

PT.Kharisma Karya Sejahtera telah melakukan kebijakan *tax planning* atas perhitungan PPh 21 pada karyawan. Perusahaan menggunakan metode *Gross method* karena perusahaan mempunyai kontraktual dengan pemberi kerja. Perusahaan hanya menjalankan apa yang sudah tertuang didalam kontrak antara perusahaan dengan pemberi kerja. Dalam kontrak tersebut tidak ada item tunjangan pajak sehingga pajak sehingga pajak ditanggung perusahaan. Penggunaan metode *Gross method* dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan didalam kontrak dengan pemberi kerja terjaga. Bagi karyawan keuntungannya adalah angsuran pajak tetap dibayarkan tiap bulan walaupun dari gaji mereka tetapi meringankan saat membuat SPT tahunan pribadi mereka.

Dengan *Gross method* karyawan membayar sendiri pajak penghasilannya. Dengan menggunakan *tax planning* maka, perusahaan menginginkan agar beban pajak terutang dapat seefisien mungkin dengan membandingkan metode-metode yang baik diterapkan oleh perusahaan, diantaranya metode *Gross,Net,dan Gross up*. Dengan *tax planning* selain akan mengurangi beban pajak perusahaan tentu juga akan memperoleh

penghasilan kena pajak yang lebih rendah. Penghematan pajak akan menghasilkan Pajak Penghasilan Badan yang efisien.

Dari paparan masalah yang telah penulis uraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Tinjauan Tax Planning PPh 21 PT Kharisma Karya Sejahtera Kota Sawahlunto Atas Gaji Karyawan Sebagai Upaya Penghematan Pajak Penghasilan**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi rumusan masalah pada Tugas Akhir ini adalah Bagaimana tinjauan tax planning PPh 21 PT Kharisma Karya Sejahtera Kota Sawahlunto atas gaji karyawan sebagai upaya penghematan pajak penghasilan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis uraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk tinjauan tax planning PPh 21 PT Kharisma Karya Sejahtera Kota Sawahlunto atas gaji karyawan sebagai upaya penghematan pajak penghasilan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan menambah referensi mengenai penerapan Tax Planning 21 PT Kharisma Karya Sejahtera Kota

Sawahlunto Atas Gaji Karyawan Sebagai Upaya Penghematan Pajak Penghasilan serta memperoleh hasil yang bermanfaat bagi penulis dimasa yang akan datang.

2. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan dan informasi bagi perusahaan dalam merencanakan dan melaksanakan kewajiban perpajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai referensi, masukan, dan acuan yang bermanfaat dan berguna, bisa menjadi pertimbangan untuk mencari perencanaan pajak yang sesuai untuk perusahaan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT.Kharisma Karya Sejahtera maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa menggunakan metode Gross Up terkait penghitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 karyawan akan memberikan penghematan dibandingkan dengan penerapan metode lain. Karena penerapan metode Gross Up memberikan keuntungan bagi karyawan untuk tidak lagi membayar pajak penghasilan. Sementara bagi perusahaan, menerapkan metode Gross Up pada perhitungan PPh Pasal 21 karyawan, penambahan beban gaji pada perusahaan tidak menjadi beban bagi perusahaan karena kenaikan ini akan menurunkan laba sebelum pajak, sehingga Pajak Penghasilan akan menurun. Perusahaan kini hanya perlu membayar Pajak Penghasilan sebesar Rp.777.444.297 pertahunnya. Hal ini disebabkan karena perusahaan harus memberikan tunjangan pajak kepada karyawan sebesar Rp. 42.418.469 yang selanjutnya dibebankan sebagai biaya pajak dalam Laporan Laba Rugi, memberikan tunjangan pajak mempengaruhi penghasilan bruto yang jumlahnya menurun, sehingga secara otomatis Pajak Penghasilan terutang juga akan menurun.
2. Dengan penerapan metode gross up pada perhitungan Pajak Penghasilan pasal 21 karyawan, total Pajak Penghasilan yang harus dibayar sebesar Rp

778.399.299 kini menjadi Rp.777.444.297. Karena adanya penghematan pajak sebesar Rp. 955.002.

3. Perencanaan pajak (*Tax Planning*) yang dilakukan oleh PT.Kharisma Karya Sejahtera sudah sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku dan dengan melakukan perencanaan pajak ini PT.Kharisma Karya Sejahtera dapat menghemat pembayaran pajaknya sebesar Rp 955.002.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran dan solusi yang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada PT.Kharisma Karya Sejahtera. Saran yang diberikan untuk PT.Kharisma Karya Sejahtera untuk menghemat Pajak Penghasilan terutang adalah kebijakan yang menguntungkan kedua belah pihak yaitu perusahaan dan juga karyawan dan tidak mengorbankan pihak yang lain dalam penghematan pajak.

Dalam perhitungan PPh Pasal 21 untuk karyawan, sebaiknya PT.Kharisma Karya Sejahtera mencoba menggunakan kebijakan lain, dari metode *Grosss* atau PPh Pasal 21 yang ditanggung oleh karyawan menjadi PPh Pasal 21 dengan metode *Grosss Up* dimana kedua belah pihak tidak ada yang dirugikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nabilah, N. N. 2016. Analisis Penerapan Perencanaan Pajak PPh 21 Sebagai Upaya Penghematan Beban Pajak Penghasilan Badan (Studi Kasus Pada PT Z). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, 8(1).
- Mangoting, Yenni. 1999. *Tax Planning : sebuah pengantar sebagai Alternatif meminimalkan pajak*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 1, No. 1, Mei 1999 : 43 – 53*.
- Hardika, Nyoman Sentosa. 2007. Perencanaan Pajak Sebagai Strategi Penghematan Pajak. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 3(2), h:103-112.
- Rahayu, Ning. 2010. Evaluasi Regulasi Atas Praktik Penghindaran Pajak Penanaman Modal Asing. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 7 (1), h: 61-78.
- Siti Kurnia Rahayu, (2010), *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suandy, Erly. 2008. *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Suandy, Erly. 2011. *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung:Penerbit Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-Undang Republik Indonsia Nomor 28 Tahun 2007 Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. 2007.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan. 2008.
- Waluyo. (2011). *Perpajakan Indonesia*, Edisi 10 Buku 1. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Zain , Mohammad. 2007. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.